

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum salah satu tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau profit. Suatu tujuan perusahaan akan berhasil apabila dilakukan tata kelola yang baik dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan (Avelia&Septiano, 2018). Namun masalah profitabilitas dinilai lebih penting jika dibandingkan dengan profit, karena profit yang dihasilkan belum dapat menggambarkan kinerja dan efisiensi yang baik dari suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana perkembangan dari suatu perusahaan apakah semakin baik dan berkembang atau sebaliknya. Selain itu profitabilitas dapat dijadikan indikator yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Nurdina, 2018). Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka evaluasi terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah (Annisa, 2019).

Selain itu profitabilitas juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dinilai berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (Rinny Meidiyustiani, 2016). Hal lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan penjualan, menurut hasil penelitian (Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, Shofia Suparti, 2017) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Terakhir, profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, berdasarkan penelitian (Dewi Afrianti & Eny Purwaningsih, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Perusahaan sawit menjadi perhatian dalam penelitian ini karena industri kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sampai saat ini Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai produsen minyak sawit di dunia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 1980 sekitar 300 hektar menjadi sekitar 15,08 juta hektar pada tahun 2021, dengan adanya peningkatan tersebut, maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan sawit juga turut mengalami peningkatan hingga mencapai triliunan rupiah per tahunnya.

Beberapa perusahaan sawit mengalami peningkatan laba pada tahun 2020. Salah satu perusahaan sawit yang mengalami peningkatan laba pada tahun 2020 yaitu PT. Sinarmas Agro Resources & Technology Tbk hingga Rp 1.538,74 miliar. Keuntungan yang diperoleh tersebut naik jika dibandingkan dengan keuntungan tahun sebelumnya. Peningkatan laba juga dialami oleh PP London Sumatra Indonesia Tbk senilai Rp 696,01 miliar. Laba tersebut naik signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai angka 253,9 miliar ([www.lokadata.id](http://www.lokadata.id)).

Tingkat tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya profitabilitas perusahaan karena besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan (Simbolon dkk, 2019). Semakin besar ukuran suatu perusahaan menandakan bahwa semakin besar pula investasi dan dana yang diperlukan untuk pembiayaan aktiva. (Leitao, Serrasqueiro, dan Nunes, 2010).

Selain ukuran perusahaan dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang lain salah satunya penjualan merupakan barang yang diproduksi oleh perusahaan yang kemudian dilakukan penjualan dengan harapan dapat menghasilkan laba dari transaksi-transaksi penjualan tersebut (Asrianti dan bake 2014). Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan kuantitas penjualan dari periode ke periode atau dari waktu ke waktu (Kennedy dkk.,2013). Jika penjualan perusahaan mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian (Shintya, 2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Likuiditas menjadi faktor lain yang diperhatikan oleh perusahaan karena berfungsi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang terhadap pihak internal maupun eksternal. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka kemampuan dalam pelunasan kewajiban perusahaan akan semakin besar dan sebaliknya. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya (Fadhilah, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Romasi Lumban Gaol, 2015) yang menyatakan bahwa likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam hal pelunasan seluruh posisi keuangan atau kelebihan dalam pembayaran seluruh tagihantgihannya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian ini objek yang akan diambil adalah perusahaan sawit yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Perusahaan sawit merupakan industri yang berkembang pesat di Indonesia, hal ini mengingat kebutuhan pada produk-produk

yang dihasilkan oleh perusahaan sawit dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia produk-produk perusahaan sawit juga diekspor ke beberapa negara lainnya. Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai produsen kelapa sawit di dunia.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rantika dkk, 2022) yang berjudul pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas, yang menyatakan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian lain menurut (Hutabarat, 2022) yang berjudul likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis simultan bahwa likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan objek yang berbeda, selain itu peneliti tertarik dengan objek ini karena terjadi kenaikan laba yang dialami oleh beberapa perusahaan pada tahun 2017-2018 ([www.lokadata.id](http://www.lokadata.id)). Objek penelitian yaitu perusahaan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan judul **“Pengaruh Ukuran**

## **Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Perusahaan Sawit Yang Terdaftar Di BEI "**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sawit?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sawit?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sawit?
4. Apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sawit?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sawit
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sawit.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas secara signifikan pada perusahaan sawit.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan sawit

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan dalam mempertimbangkan langkah selanjutnya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan berdasarkan pengaruh penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas.

### **1.4.2 Bagi Penulis**

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis serta teori-teori yang diterima dapat diterapkan di bangku perkuliahan dan kondisi di lapangan.

### **1.4.3 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

Sebagai bahan informasi dan literatur di perpustakaan serta referensi dan bahan acuan yang mendukung dalam pengembangan penelitian selanjutnya di bidang akuntansi